

PROSES PERMINTAAN KEUANGAN YANG MELIBATKAN JASA PIHAK KETIGA DENGAN SISTEM KEUANGAN YANG ADA PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

Flancius J. Maitimu¹, Mawaddah Hamid²

¹Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas, Institusi Teknologi dan Bisnis Stikom Ambon

²Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Fakultas, Institusi Teknologi dan Bisnis Stikom Ambon

e-mail : fjmaitimu@gmail.com¹, mawaddahamid86@gmail.com²

ARTIKEL INFO

Kata kunci :

Keuangan, Sistem
Keuangan, Dinas
Pendidikan dan
Kebudayaan, SBB.

ABSTRAK

Objektif. Tugas Pokok Dinas Pendidikan adalah melaksanakan urusan Pemerintah Daerah Bidang Pendidikan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan meliputi Kesekretariatan, Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal, Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, Bidang Guru dan Tenaga Pendidik, UPT Pendidikan PAUD Dikdas dan SKB.

Material and Metode. Apabila pengelolaan sesuai fungsi dan tupoksi yang sudah ditetapkan oleh aturan, maka dijamin sistem pendidikan pasti berjalan dengan baik. Akan tetapi sebaliknya, apabila sistem yang dijalankan kurang maksimal atau keluar dari aturan yang sebenarnya, maka dapat dipastikan sistem pendidikan pada kabupaten tersebut tidak mengalami kemajuan.

Hasil. Kehadiran pihak ketiga dalam pengelolaan keuangan sifatnya hanya sementara berdasarkan surat keputusan pengangkatan pegawai tidak tetap oleh kepala dinas pendidikan Kabupaten Seram Bagian Barat. Kehadiran pihak ketiga bagi pegawai tetap dinas pendidikan, dianggap sangat membantu karena meringankan beban kinerja walaupun kontraknya hanya beberapa bulan.

Kesimpulan. Proses keuangan setidaknya melalui tiga jalur yang disebut dengan GU atau ganti uang, UP yang disebut dengan uang persediaan, sedangkan LS yaitu pembayaran langsung.

ARTICLE INFO

Keywords :

Finance, Financial System,

ABSTRACT

Objective. The main task of the Education Office is to carry out the affairs of the Regional Government in the Education Sector based on the principle of autonomy and assistance tasks including the Secretariat, the PAUD and Non-Formal Education Development Division, the Basic Education Development Division, the Teachers and Educators Division, UPT Education PAUD Dikdas and SKB.

Materials and Methods. If management is in accordance with the functions

Education and Culture
Service, SBB.

and tupoksi that have been determined by the rules, then it is guaranteed that the education system will run well. On the other hand, if the system is not maximized or deviates from the actual rules, then it is certain that the education system in the district will not progress.

Result. The presence of third parties in financial management is only temporary based on a decree appointing non-permanent employees by the head of the education office of West Seram Regency. The presence of third parties for permanent employees of the education office is considered very helpful because it eases the burden of performance even though the contract is only a few months.

Conclusion. The financial process is at least through three channels called GU or change of money, UP which is called supply money, while LS is direct payment.

1. PENDAHULUAN

Tugas Pokok Dinas Pendidikan adalah melaksanakan urusan Pemerintah Daerah Bidang Pendidikan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan meliputi Kesekretariatan, Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal, Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, Bidang Guru dan Tenaga Pendidik, UPT Pendidikan PAUD Dikdas dan SKB. Kinerja Dinas pendidikan sangat menentukan maju dan tidaknya pendidikan di Kabupaten tersebut. Apabila pengelolaan sesuai fungsi dan tupoksi yang sudah ditetapkan oleh aturan, maka dijamin sistem pendidikan pasti berjalan dengan baik. Akan tetapi sebaliknya, apabila sistem yang dijalankan kurang maksimal atau keluar dari aturan yang sebenarnya, maka dapat dipastikan sistem pendidikan pada kabupaten tersebut tidak mengalami kemajuan. Dinas pendidikan Kabupaten Seram Bagian Barat melibatkan pihak ketiga dalam pengelolaan keuangan daerah terutama bidang pendidikan sehingga dianggap perlu untuk membantu tenaga yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Seram Bagian Barat. Kehadiran pihak ketiga dalam pengelolaan keuangan sifatnya hanya sementara berdasarkan surat

keputusan pengangkatan pegawai tidak tetap oleh kepala dinas pendidikan Kabupaten Seram Bagian Barat. Sehingga pihak ketiga bukan merupakan tenaga yang berasal dari pegawai tetap dinas pendidikan, dan diangkat hanya sebagai tenaga kontrak biasa yang bertugas hanya beberapa bulan. Pihak pertama bekerja sama dengan pegawai tetap dinas pendidikan untuk sama-sama menyusun rencana penggunaan anggaran serta melakukan laporan keuangan setelah proses permintaan dan pencairan yang dilakukan oleh dinas pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seram Bagian Barat. Kehadiran pihak ketiga bagi pegawai tetap dinas pendidikan, dianggap sangat membantu karena meringankan beban kinerja walaupun kontraknya hanya beberapa bulan. Adapun tugas-tugas pihak ketiga adalah menyiapkan surat permohonan pencairan yang ditujukan kepada pejabat pembuat komitmen, dengan menyerahkan dokumen dan persyaratan yang harus disiapkan sesuai dengan kesepakatan yang tertuang didalam kontrak antara pihak pertama dan pihak kedua. Proses yang saya lihat antara teoritis sama di lapangan berbeda. Kenapa beda secara teoritis yang saya pelajari dari terkait dengan proses permintaan dari surat

Permohonan Pembayaran yang di keluarkan oleh PPTK dan di tandatangani oleh bendahara ternyata sampai di pejabat penatausaha keuangan untuk mengeluarkan SPM ternyata tidak menandatangani atau belum tanda tangan tapi sudah melakukan verifikasi seharusnya Menandatangani Berkasnya masuk baru melakukan proses priplikasi. Dari kenyataan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih mendalam tentang Proses Permintaan Keuangan Yang Melibatkan Pihak Ketiga Dengan Sistem Keuangan Yang Ada Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Seram Bagian Barat.

Game adalah kata berbahasa inggris yang berarti permainan atau pertandingan, atau bisa diartikan sebagai aktifitas terstruktur yang biasanya dilakukan untuk bersenang-senang, game merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat umum dalam bentuk permainan yang dapat menghibur. Selain sebagai media hiburan, game juga dapat meningkatkan perkembangan otak seseorang. Contohnya adalah permainan catur yang dapat meningkatkan konsentrasi otak (Abadi, 2016).

Pembelian item pada game online menggunakan situs pihak ketiga yang rawan penipuan yang mana pembelian item itu mengharuskan pemain memasukkan username dan password akunnya, sehingga banyak kejadian akun tersebut hilang (Maulidia, 2020). Ada resiko pemain yang membeli item secara ilegal yang menyebabkan akun game itu di banned selama berbulan-bulan oleh situs game, sehingga item tidak bisa masuk ke akun dituju (Vit, 2020). banyak pemilik akun mengeluh bahwa harga item terlalu mahal apabila membeli langsung dari situs asli game tersebut (Ari, 2018)

Top up merupakan suatu aktivitas gamer yang melakukan suatu transaksi pembelian mata uang in-game atau mengisi ulang uang in-game untuk transaksi online tersebut, yang dimana nantinya di dalam game

pemain/player bisa membeli item/skin menggunakan diamond yang sudah di top up sebelumnya, meskipun begitu bukan berarti hal ini menjadi suatu kewajiban setiap pemain, karena kalian bisa menikmati game tersebut seperti biasanya hal ini dikarenakan game seperti ini mengusup konsep free to play bukan pay to play.

Untuk mengatasi masalah mengenai harga diamond yang sangat mahal dan pembelian diamond di situs ilegal yang menyebabkan akun game di banned. Maka di buatlah tempat top up game berbasis web yang menyediakan harga diamond yang murah dan juga sistem pembayaran melalui via whatsapp yang dimana dengan mudah membeli secara langsung di adminnya

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi top up game yang memudahkan pelanggan dalam transaksi secara efisien dimana dapat membantu para pemilik akun game online membeli diamond dengan harga murah.

2. MATERI DAN METODE

2.1 Materi

Defenisi Keuangan

Uang merupakan hal yang menarik untuk dibicarakan, karena uang merupakan salah satu sendi dalam kehidupan manusia. Mulai dari anak-anak sampai orang tua mereka membutuhkan uang dalam kegiatan mereka baik itu bersifat konsumtif misalnya membeli keperluan sehari-hari. Dalam teori moneter Keynesian menyatakan bahwa perilaku masyarakat untuk memilih memegang uang tunai atau surat-surat berharga dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. Penekanan faktor tingkat suku bunga terhadap keinginan masyarakat memegang uang inilah yang memungkinkan analisis permintaan uang sebagai alat untuk memperoleh keuntungan.

Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan

Konsepsi berpikir manusia dalam berbagai aktivitas dari dulu memandang uang memiliki peran strategis seperti halnya peribahasa (wisdom word) yang menyatakan uang memang bukan segalanya, tapi jangan lupa, segalanya butuh uang, termasuk dalam mengelola lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan juga tidak mungkin mencapai target tinggi, menjadi yang terbaik, menjadi yang bermutu, memiliki reputasi bagus dan banyak lagi label prestasi yang ingin dicapai.

Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan dan Pembiayaan

Lembaga Pendidikan Melalui kegiatan manajemen keuangan dan pembiayaan, kebutuhan pendanaan, pembiayaan kegiatan dan anggaran lembaga pendidikan dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara transparan, digunakan untuk membiayai pelaksanaan program lembaga pendidikan secara efektif dan efisien, sekaligus dipertanggungjawabkan untuk memberikan rasa puas pada pihak-pihak yang mendonasikan uang untuk kegiatan lembaga pendidikan.

2.2 Metode

a) Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu) atau berdasarkan perspektif partisipatori.

b) Teknik pengumpulan data

Wawancara adalah pertukaran percakapan dengan tatap muka di mana seseorang memperoleh informasi

dari yang lain. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Metode pengumpulan data dengan dokumen adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, artefak, gambar maupun foto. Dokumen tertulis juga dapat berupa biografi, karya tulis, dan cerita.

c) Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Proses Permintaan Keuangan

Permintaan keuangan didalam sebuah lembaga resmi seperti pada kantor-kantor pemerintahan maupun swasta tidak begitu saja, melainkan harus melalui sebuah proses sehingga bisa terkontrol pengeluaran dan pemasukannya. Begitu juga seperti yang terjadi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seram Bagian Barat, dimana lembaga keuangan telah difungsikan sebagaimana mestinya sehingga mengontrol seluruh alur keuangan. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh salah satu Staf Dinas Kabupaten Seram Bagian Barat yaitu bapak

Marwan, A.Md. sebagai kepala bendahara pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.SBB.

b) Sistem Keuangan

Sistem Keuangan adalah sistem yang terdiri atas lembaga jasa keuangan, pasar keuangan, dan infrastruktur keuangan, termasuk sistem pembayaran, yang berinteraksi dalam memfasilitasi pengumpulan dana masyarakat dan pengalokasiannya untuk mendukung aktivitas perekonomian nasional. sistem keuangan pada dasarnya adalah tatanan dalam perekonomian suatu Negara yang memiliki peran terutama dalam menyediakan fasilitas jasa-jasa di bidang keuangan oleh lembaga-lembaga keuangan penunjang lainnya misalnya pasar uang dan pasar modal.

c) Alur Proses Permintaan Keuangan

Proses permintaan keuangan dimulai dari SPP (Surat Permintaan Pembayaran) yang dikeluarkan oleh PPTK (Pejabat Pelaksanaan Teknis Kegiatan) untuk ditandatangani oleh bendahara, Kemudian dimasukan/diserahkan ke PPUK (Pejabat Penata Usaha Keuangan) untuk mengeluarkan SPM (Surat Perintah Pembayaran) Kemudian dimasukan ke BANK untuk ditanda tanganni untuk melakukan pencairan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Proses keuangan setidaknya melalui tiga jalur yang disebut dengan GU atau ganti uang, UP yang disebut dengan uang persediaan, sedangkan LS yaitu pembayaran langsung. Dari tiga alur tersebut ada dua yang memiliki kesamaan yakni GU dan UP atau uang persediaan. Kedua jalur tersebut hanya membutuhkan surat permohonan, langsung diterbitkan SPP untuk segera dicairkan ke bank. Sedangkan LS atau pembayaran langsung membutuhkan setidaknya nota dan kwitansi untuk dilampirkan dengan surat permohonan sebagai alat bukti setelah itu baru diterbitkan SPP untuk segera dicairkan ke Bank. Tugas dan fungsi serta apiliasi pihak ketiga dalam proses dan sistem keuangan yang ada di dinas pendidikan

Kabupaten Seram Bagian Barat. Dimana, sistem kerja pihak kerja hanya kontrak dan ada hanya ketika dibutuhkan untuk proses pencairan anggaran dan perpuataran sistem keuangan yang ada pada dinas pendidikan,. Namun setelah masa kontraknya selesai, maka pihak ketiga tidak lagi bertugas sebagaimana mestinya pada dinas pendidikan kabupaten Seram Bagain Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. (Jakarta. Prenadamedia Group). 2014. h. 371
- Dedi Supriadi. Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah, (Bandung: PT. Rosda Karya. 2003
- Fattah. Nanang. Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cetakan keempat), 2006.
- Ferdi, W. P. Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan), 2013.
- Gunawan, Imam; Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Cetakan Pertama.,(Jakarta: Bumi Aksara. 2013) h. 28
- Halim, A. Akuntansi dan Pengendalian, Akuntansi dan Pengendalian Keuangan Daerah. (Editor Abdul Halim. Yogyakarta : UPP AMP YKPN), 2012
- Handayani, T. 2012. Menyongsong Kebijakan Pendidikan Menengah Universal: Pembelajaran dari Implementasi Wajar Dikdas 9 Tahun. Jurnal Kependudukan Indonesia, 7(1), 39-56.
- Imron, M. J. 2016. Manajemen Pembiayaan Sekolah. AL-IBRAH, 1(1), 69-93.
- James Ablack dan Dean J. Champion, Metode dan Masalah Penelitan Sosial,Cet 4 (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 306
- Karding, A. K. Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah

Pertama Negeri Di Kota Semarang (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro),2008.

Komaruddin. Uang di Negara Sedang Berkembang, (Jakarta: Bumi Aksara), 1991.

Kakaluku, A., & Siami, M. I. (2021). PERANCANGAN SISTEM E-JOB CANVASING DAN E-JOB MATCHING PADA DINAS TENAGA KERJA KOTA AMBON BERBASIS WEB. Jurnal Ilmu Komputer STIKOM Ambon, 6(1)

Manurung, J, dan A.H. Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat), 2009.

Santosa. Partisipasi Pembiayaan dan Efisiensi Penyelenggaraan Pendidikan (Studi pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Bayumas. (Thesis Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta),2005)

50

Sidiq, Sahabudin. Stabilitas Permintaan Uang di Indonesia: Sebelum dan Sesudah Perubahan Sistem Nilai Tukar, (Jurnal Ekonomi), 2005.

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 231

Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&T, (Bandung: Alfabeta, 2013), h 246